

**PROFIL KLINIS PASIEN PENYAKIT JANTUNG REMATIK
DENGAN FIBRILASI ATRIUM DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

REVAN BINTANG KURNIA
NIM: 2210312030

Dosen Pembimbing:

- 1. Dr. dr. Mefri Yanni, Sp. JP(K), FIHA**
- 2. Dr. dr. Afdal, Sp.A, M.Biomed**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRACT

CLINICAL PROFILE OF RHEUMATIC HEART DISEASE PATIENTS WITH ATRIAL FIBRILLATION AT DR. M. DJAMIL PADANG

By:

**Revan Bintang Kurnia, Mefri Yanni, Afdal, Eka Fithra Elfi, Linosefa,
Noverika Windasari**

Rheumatic heart disease (RHD) remains a major cardiovascular burden in developing countries, with atrial fibrillation (AF) as a common complication.

This retrospective descriptive study aimed to determine the clinical profile of 103 RHD patients with AF at the Polyclinic of Dr. M. Djamil Hospital Padang from 2020 to 2024.

Results showed a female predominance (72.8%) with a mean age of 44.32 years, low economic status (73.8%), secondary education (59.2%), and 75.7% without a recorded history of rheumatic fever. The clinical profile was dominated by dyspnea (80.6%) in NYHA class II (70.9%) with normal ventricular response (69.9%). Management primarily involved beta-blockers (89.3%) and anticoagulants (82.5%); however, critical gaps existed, with 76.7% lacking recorded secondary prevention and 73.8% of routinely monitored patients having subtherapeutic INR. Echocardiography revealed multiple valve lesions (31.1%) and isolated mitral stenosis (30.1%), severe left atrial dilation (median LAVI 73.0 ml/m²), and pulmonary hypertension (median sPAP 43.0 mmHg). Significant tricuspid regurgitation (65.1%) and a tendency toward right ventricular dysfunction (mean TAPSE 1.88 cm) were observed, while left ventricular function remained preserved (median LVEF 58%). Thromboembolic risks included Spontaneous Echo Contrast (17.5%) and thrombus (7.8%). Outcomes were dominated by pulmonary hypertension (44.7%), stroke (16.5%), and bleeding (6.8%).

In conclusion, outpatient RHD patients with AF are typically middle-aged females with low economic status, NYHA II/III status, advanced mitral lesions, and pulmonary hypertension. Serious management gaps in secondary prevention and suboptimal INR control correlate with a high prevalence of stroke.

Keywords: *Rheumatic heart disease, atrial fibrillation, clinical profile*

ABSTRAK

PROFIL KLINIS PASIEN PENYAKIT JANTUNG REMATIK DENGAN FIBRILASI ATRIUM DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG

Oleh:

Revan Bintang Kurnia, Mefri Yanni, Afdal, Eka Fithra Elfi, Linosefa,
Noverika Windasari

Penyakit jantung rematik (PJR) merupakan masalah kardiovaskular utama di negara berkembang, dengan fibrilasi atrium (FA) sebagai komplikasi umum. Pemahaman profil klinis ini penting untuk mendukung diagnosis dan penatalaksanaan.

Penelitian deskriptif retrospektif ini bertujuan mengetahui profil klinis 103 pasien PJR dengan FA di Poliklinik RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 2020-2024 yang mencakup karakteristik dasar, klinis, ekokardiografi, dan luaran pasien.

Hasil menunjukkan dominasi perempuan (72,8%), rerata usia 44,32 tahun, ekonomi rendah (73,8%), pendidikan menengah atas (59,2%), dan mayoritas (75,7%) tanpa riwayat demam rematik tercatat. Profil klinis didominasi sesak napas (80,6%) pada kelas fungsional NYHA II (70,9%) dengan laju ventrikel normal (69,9%). Tatalaksana didominasi beta-blocker (89,3%) dan antikoagulan (82,5%), namun terdapat kesenjangan kritis yakni 76,7% pasien tidak tercatat menerima prevensi sekunder dan 73,8% dari pasien yang dipantau rutin memiliki INR subterapeutik. Ekokardiografi memperlihatkan lesi katup multipel (31,1%) dan stenosis mitral terisolasi (30,1%), dilatasi atrium kiri berat (median LAVI 73,0 ml/m²), serta hipertensi pulmonal (median sPAP 43,0 mmHg). Ditemukan pula regurgitasi trikuspid bermakna (65,1%) dan kecenderungan disfungsi ventrikel kanan (rerata TAPSE 1,88 cm) meski fungsi kiri terjaga (median LVEF 58%). Risiko tromboemboli terdeteksi melalui *Spontaneous Echo Contrast* (17,5%) dan trombus (7,8%). Luaran klinis didominasi hipertensi pulmonal (44,7%), stroke (16,5%), dan perdarahan (6,8%).

Kesimpulannya, Profil pasien PJR dengan FA rawat jalan di RSUP Dr. M. Djamil Padang adalah perempuan usia paruh baya, berekonomi rendah, status NYHA II/III, dengan lesi katup mitral lanjut dan hipertensi pulmonal. Terdapat kesenjangan tatalaksana serius pada prevensi sekunder dan kualitas kontrol INR yang suboptimal, yang berkorelasi dengan tingginya prevalensi stroke.

Kata Kunci: Penyakit jantung rematik, fibrilasi atrium, profil klinis